

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang penulis lakukan metode yang dipakai untuk menemukan Solusi. Menurut buku Sugiyono, teknik penelitian merupakan cara yang logis untuk menangani mendapatkan informasi dengan tujuan dan keuntungan tertentu. Penelitian selalu dimulai dengan sebuah masalah dan kemudian menghasilkan solusi atau kesimpulan.¹ Dalam studi kasus BAZNAS kabupaten Pati, peneliti harus menggunakan metode ilmiah berikut untuk memecahkan masalah terkait Manajemen Zakaf terkait pengelolaan dan pendistribusian zakat produktif yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini jenisnya penelitian lapangan (field research).² Peneliti pergi ke kantor BAZNAS Kabupaten Pati untuk mendapat informasi secara langsung. Mereka bertemu dengan ketua BAZNAS kabupaten Pati, karyawan dan komunitas sekitar penerima bantuan zakat produktif. Dengan memakai pendekatan kualitatif, penulis mengumpulkan berbagai informasi dari fenomena yang diteliti atau dari individu yang berkolaborasi di bidang tersebut. Informasi ini akan diberikan dalam bentuk deskripsi lisan atau kata-kata. Rangkaian kalimat atau cerita adalah cara penelitian kualitatif disajikan.

Metode penelitian kualitatif memiliki banyak keuntungan dibandingkan metode kuantitatif. Proses kualitatif adalah eksploratif, menarik, interaktif, dan konstruktif. Eksploratif atau penemuan (digunakan untuk menggali objek dan informan secara menyeluruh untuk menemukan potensi atau masalah). Interpretatif (dipakai untuk memahami arti dari peristiwa untuk memastikan kebenaran dari berbagai jurnal). Interaktif (bersifat sistem kerja atau interaksi antar manusia). Konstruktif (digunakan untuk memahami makna dari peristiwa untuk memastikan kebenaran dari berbagai sumber).³

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

² Rusay Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi Edisi Kedua* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).

³ Ruslan.

Inti dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan, peredaran dan pengaruh zakat bermanfaat dari program pati Makmur terhadap mustahik. Dalam peninjauan kali ini penulis sebenarnya ingin menggambarkan dampak dari penemuannya apakah hadirnya Program Pati Makmur bisa dijadikan sebagai penelusuran sukses dalam upaya mengedarkan zakat bermanfaat yang dilakukan BAZNAS atau tidak. Maka disini pencipta akan menunjukkan bahwa kehadiran para pengurus Baznas Pati dapat dijadikan salah satu cara dalam upaya menentukan kemiskinan untuk mencapai kesuksesan bagi individu yang memang membutuhkannya.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat BAZNAS Kabupaten Pati yang bertempat di Jln. Ngarus, No. 39-47 Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59112. Alasan peneliti melakukan penelitian Pati Makmur BAZNAS Kabupaten Pati ini karena merasa tertarik dengan Upaya pengelolaan dalam sebuah Program Pati Makmur. Dengan adanya sebuah program tersebut mengupayakan supaya mustahik di kota Pati bisa mengembangkan perekonomiannya agar dapat berkembang untuk kedepannya. Penelitian diawali pada bulan November 2023 sampai peneliti menyelesaikan penelitiannya.

C. Subjek Penelitian

Topik penelitian ini sangat penting dan perlu diatur serta ditentukan dari awal untuk memulai sebuah penelitian, mengetahui topik penelitian memungkinkan peneliti untuk menentukan siapa atau apa saja yang akan dipergunakan dalam mengumpulkan data-data untuk penelitian.⁴ Subyek penelitian yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan atau dimintai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan eksplorasinya. Sehingga, subyek digunakan yakni Ketua Baznas Kabupaten Pati, staff Baznas Kabupaten Pati yang berjumlah 3 dan mustahik penerima zakat produktif melalui program Pati Makmur. Hal ini dilakukan untuk menjaring informasi mengenai bagaimana pengelolaan dan pendistribusian zakat produktif dan apakah memiliki dampak dan juga hambatan terhadap mustahik dari berbagai macam sumber. Berikut nama subyek yang digunakan oleh peneliti:

NO	Nama	Posisi
1.	H. Imam Zarkasi, S.Ag., M.Pd.	Ketua BAZNAS Kabupaten

⁴ Dkk Marlynda Happy Nurmalita Sari, *Metodologi Penelitian Kebidanan, Ed. By Dkk Oktavionis* (Padang: PT. Globa Eksekutif Teknologi, 2022).

		Pati
2.	Abdullah Adib, S.Sos.	Bidang Administrasi dan Pengumpulan
3.	Silvia Rizki Ardiningtyas, S.M.	Bidang SDM &Umum

Sumber: Wawancara kepada beberapa penerima bantuan modal melalui Program Pati Mamkmur di BAZNAS Kabupaten Pati 2023

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari informasi asli dan sekunder. Kemudian, kedua data dikumpulkan khusus untuk menanggapi pertanyaan peneliti.

a) Data Primer

Data primer yakni data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan subyek penelitian, bertujuan untuk memastikan data yang akurat, terpercaya, dan sah. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari wawancara dengan pegawai BAZNAS Kabupaten Pati dan Mustahik penerima bantuan modal usaha melalui Program Pati Makmur di BAZNAS Kabupaten Pati.

b) Data Sekunder

Jenis data penelitian yang diperoleh oleh para peneliti dari hasil pengumpulan data disebut data sekunder.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai macam literatur pendukung yang berhubungan dengan obyek penelitian. Literatur-literatur tersebut bisa dengan berupa buku, jurnal, *website* dan lain-lain yang berkaitan dengan Zakat Produktif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode wawancara yaitu metode utama, serta metode observasi dan metode yang digunakan sebagai metode pendukung oleh peneliti ini.

a) Metode Wawancara

Wawancara adalah melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan atau narasumber untuk mendapatkan informasi. Wawancara merupakan bagian penting dari suatu penelitian, wawancara ini dapat menggunakan panduan daftar pertanyaan atau hanya dilakukan secara bebas sesuai dengan data yang dibutuhkan peneliti. Keuntungan dari wawancara yaitu memberikan kemudahan bagi narasumber yang tidak dapat membaca atau menulis, jika ada pertanyaan yang tidak dipahami

⁵ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

oleh narasumber bisa langsung ditanyakan kepada peneliti, dengan wawancara juga dapat melihat kebenaran dari jawaban yang diajukan kepada narasumber.⁶

b) Metode Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi/data dengan memperhatikan kekhasan penelitian. Observasi dalam pemeriksaan subyektif ini dilakukan oleh ahli dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk melihat semua kegiatan yang perlu didalami. Analis juga dapat terlibat langsung atau sebagai pengamat. Observasi atau pengamatan yaitu praktik yang melibatkan pengukuran dan pengamatan dengan menggunakan Indera manusia tanpa perlu melakukan pertanyaan langsung kepada subyek penelitian.⁷

c) Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara yang diperoleh peneliti secara langsung dari tempat penelitian. Misalnya berupa buku-buku, foto-foto, dan data lain yang berhubungan dengan penelitian. Kelebihan teknik dokumentasi adalah karena data yang sudah tersedia digunakan sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan mendukung informasi-informasi yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik dokumentasi yang didapatkan secara langsung di lapangan mengenai Zakat Produktif melalui Program Pati Makmur.⁸

F. Penguji Keabsahan

Dalam uji keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menekankan pada uji validitas dan realibilitas. Pada sebuah penelitian kualitatif, pasti ada temuan data yang dapat dikatakan valid. Data yang dikatakan valid yakni jika data yang terjadi pada objek penelitian mengalami ketepatan ataupun kesamaan dan tidak ada perbedaan. Sedangkan realibilitas yaitu suatu hal mengenai derajat ketepatan data penelitian. Dalam penelitiannya peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi.⁹ Triangulasi yaitu Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

⁶ Djulaeka dan Devi Rahayu, *Metode Penelitian Hukum*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019).

⁷ Nur Solikin, *Metode Penelitian Hukum*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2021), 120.

⁸ Nur Solikin, *Metode Penelitian Hukum*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2021), 120.

⁹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 43.

sesuatu yang berasal dari luar data untuk keperluan pemeriksaan dan perbandingan terhadap data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

- a) Triangulasi Teknik
Strategi triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan informasi dari sumber yang sama dengan berbagai metode. Dengan cara ini, strategi triangulasi menggunakan berbagai teknik atau prosedur untuk mencari data tentang individu atau item serupa.
- b) Triangulasi Waktu
Pengujian keabsahan informasi dapat dilakukan dengan mengarahkan pandangan nyata dengan menggunakan pertemuan, persepsi atau strategi yang berbeda pada waktu atau kondisi yang berbeda. Interaksi pengumpulan informasi dapat dipengaruhi oleh lingkungan.
- c) Triangulasi Sumber
Triangulasi sumber untuk menguji kepercayaan suatu informasi dilakukan dengan menganalisis berbagai informasi. Realitas tujuan dari hasil penyelidikan informasi dicari kembali dengan menganalisis ketiga sumber informasi.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu pengelompokan terhadap sebuah data. Dari data yang sudah dikumpulkan saat melakukan penelitian seperti saat observasi, hasil wawancara, foto-foto dan dokumen yang berkaitan. Kegiatan menganalisis data ini hanya untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikan.

Analisis data diartikan sebagai observasi supaya dapat meningkatkan pemahaman tentang kasus dan objek yang diteliti dan kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian, karena dari itulah akan didapatkan temuan baik temuan substantive maupun temuan formal.¹¹

Dalam melakukan penelitian kualitatif ini peneliti melakukan analisis data dengan cara: reduksi data, display data dan penilaian atau verifikasi. Berikut ini merupakan penjelasan untuk masing-masing dari ketiga statistik tersebut sebagai berikut:

- a) Reduksi Data

CV ¹⁰ Firdaus dan Fakhry Zamzam, Aplikasi Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 106.

Budi ¹¹ Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, Metode Penelitian, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 122-123.

Dari sekian banyak data yang didapatkan dari lokasi penelitian maka perlu memilih data yang akan digunakan. Reduksi data tidak terpisah dari data, maka dari itu penulis harus melakukan reduksi data terlebih dahulu. Penurunan informasi itu sendiri merupakan siklus penalaran yang sangat mendalam dan hati-hati. Oleh karena itu, berkurangnya informasi akan memberikan data yang lebih jelas dan memudahkan para ilmuwan untuk melanjutkan penelitian.

b) Data Display

Kegiatan setelah melakukan reduksi data yaitu data display penyajian data. Data display sendiri yaitu Kumpulan informasi yang tersusun serta membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan sebuah Tindakan. Adanya data display didalam suatu kondisi dan dapat mempermudah dalam melakukan analisis data lebih lanjut.¹²

c) Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir setelah melakukan reduksi data dan penyajian data selanjutnya yaitu hasil kesimpulan atau verifikasi data. Dalam penelitian kualitatif berkesimpulan kemungkinan akan menjawab rumusan-rumusan masalah, tetapi juga mempunyai kemungkinan tidak bisa karena penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan. Dalam kesimpulan penelitian diharapkan dapat menemukan temuan baru.¹³

¹² Danu Eko Agustinova, Memahami Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 64-65.

¹³ Danu Eko Agustinova, Memahami Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 64-65.